

**LAPORAN PELAKSANAAN**

**PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PERANGKAT LKMD  
DI KELURAHAN SIGUHUNG KECAMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM**



**OLEH**

***DRS. H. NASRUL SUMAR, DKK***

**DILAKSANAKAN ATAS BIAYA  
DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1991/1992  
SURAT KONTRAK NO. 42/PT 37.H.12/P/1991  
TANGGAL 24 September 1991**

---

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**1991**

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG**

TIM PELAKSANA PENGABDIAN  
PADA MASYARAKAT

---

1. Ketua : Drs. H. Nasrul Sumar
2. Anggota : 1. Dr. Bustari Muchtar  
2. Drs. Muslim Ahmad  
3. DR. Z. Mawardi Effendi, MP.  
4. Dra. Sri Ulfa Santosa

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG		
DITERIMA TGL	F-60-24	
SUMBER HARA A	110	
KOLEKSI	KKI	
NO INVENTARIS	243/110/24-p1/2/	
CALL NO	352	Sum 10

*[Signature]*

## RINGKASAN

Pembangunan Nasional Indonesia akhir dari Pelita V masih ditujukan pada pembangunan masyarakat pedesaan, karena sebagian besar dari wilayah Indonesia merupakan daerah pedesaan dimana 80% penduduk hidup disini.

Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, pemerintah melalui departemen-departemen mengikut sertakan lembaga-lembaga lokal dalam rangka peran serta masyarakat dalam proses pembangunan antara lain seperti Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. Dalam lembaga ini masyarakat berpartisipasi membantu Kepala Desa/Kelurahan di bidang perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan menggerakkan potensi masyarakat pedesaan secara aktif dan positif.

Supaya lembaga-lembaga tersebut dapat berperan aktif hal ini sangat ditentukan oleh kemampuan perangkanya. Mereka harus mampu merencana, mengelola, melaksanakan, mengawasi dan bertanggung jawaban administrasi keuangan.

Pada umumnya masalah yang dihadapi adalah masih banyak perangkat LKMD yang kurang mampu merencana, melaksanakan administrasi dan majemen. Mereka harus mendapatkan pembinaan secara terpadu. Dalam hal ini staf pengajar jurusan Pendidikan Dunia Usaha FPIPS IKIP Padang mencoba melakukan pembinaan perangkat LKMD. Pembinaan dilakukan terhadap salah satu LKMD di kelurahan Siguhung

Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dalam bidang administrasi dan manajemen. Pengikut adalah seluruh perangkat LKMD yang berjumlah 22 orang. Hal ini dimungkinkan karena adanya kerjasama dengan Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

Melalui pengabdian pada masyarakat ini diharapkan tercapai tujuan di atas yakni dalam rangka meningkatkan kemampuan administrasi dan manajemen perangkat LKMD. Dengan demikian diharapkan akan muncul kader pembangunan desa yang ikut membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini hanya mungkin dilaksanakan, bila perangkat LKMD dapat menjalankan tugasnya dan menumbuhkan kondisi dinamis seperti yang diharapkan.

Sasaran dari Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah perangkat LKMD. Dalam pencapaian sasaran telah dilaksanakan kegiatan penyampaian materi, pemecahan masalah, cara penyusunan rencana serta anggaran terpadu dan administrasi keuangan. Di samping itu juga dilakukan diskusi, tanya jawab mengenai masalah pedesaan yang berkembang selama pembinaan.

Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat hampir tidak dijumpai hambatan yang berarti. Kepala Desa, pemuka masyarakat dan perangkat LKMD terlihat aktif selama pelaksanaan berlangsung, sehingga pelaksanaan pengabdian tersebut telah berjalan dengan baik yang hasilnya dapat merangsang perangkat LKMD dengan sasaran/target lebih kurang

80%. Hal ini terbukti dari permintaan pembinaan di bidang lain seperti koperasi dan lingkungan pedesaan.

Akhirnya kami tim pelaksana mengucapkan terima kasih pada Bapak Direktorat Sospol Kantor Gubernur Sumatera Barat, Kepala Kantor Sospol Kabupaten Agam, Camat Lubuk Basung, Lurah Siguhung dan Perangkat LKMD. Dan tak lupa ucapan terima kasih kami kepada Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat .

## KATA PENGANTAR

Sebagai lembaga ilmiah IKIP Padang menegmban tugas secara formal yang disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Pada Masyarakat.

Dalam melaksanakan Dharma ke tiga yakni pengabdian pada masyarakat, staf pengajar jurusan Pendidikan Dunia Usaha FPIPS IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat telah berpartisipasi melakukan pengabdian ilmu kepada masyarakat dalam rangka ikut mempercepat proses pembangunan pedesaan.

Pengabdian ini dilakukan dalam rangka Pembinaan Perangkat Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa di kelurahan Suguhung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada tanggal 7 Desember 1991. Kegiatan tersebut dalam bentuk Pembinaan Administrasi Manajemen Perangkat LKMD. Hal ini terlaksana atas biaya Dana Operasi Perawatan dan Fasilitas IKIP Padang tahun 1991/1992.

Hal ini terlaksana berkat adanya bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait. Dan wajar pada kesempatan kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepala Direktorat Sospol Tingkat I Propinsi Sumatera Barat.
2. Kepala Kantor Direktorat Sospol Tingkat II Kabupaten Agam.

3. Camat Lubuk Basung Kabaupaten Agam.
4. Kepala Kelurahan Siguhung Kecamatan Lubuk Basung.
5. Sdr Drs. Nasrul Sumar bersan tim.
6. Saudara-saudara peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Besar harapan kami semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalammenunjang pembangunan pedesaan. Mudah-mudahan segala partisipasi Bapak-Bapak dan Saudara-Saudara tersebut diterima Allah Swt sebagai amal saleh. Amin.

Padang, Desember 1991

Kepala,  
Pusat Pengabdian Pada Masyarakat

ttd

Drs.Syafnil Effendi, SH.  
NIP 130 526 465

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG	1
B. MASALAH MASYARAKAT	2
C. TUJUAN	3
D. MANFAAT	3
E. SASARAN	4
F. TARGET	4
<b>II. PELAKSANAAN</b>	<b>5</b>
A. PERSIAPAN	5
B. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN	6
C. METODE PENYAMPAIAN	6
D. PENCERAMAH /INSTRUKTUR	6
E. JUMLAH PESERTA	7
F. JADUAL KEGIATAN	7
<b>III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>	<b>7</b>
A. PENCAPAIAN TUJUAN	7
B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET	8
C. PENCAPAIAN MANFAAT	8
<b>IV. ANALISA</b>	<b>9</b>
A. FAKTOR PENDORONG	9
B. FAKTOR PENGHAMBAT	9
C. HASIL EVALUASI	10
<b>KEPUSTAKAAN</b>	<b>11</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama dan Kehadiran Peserta	12
2. Surat Izin Mengadakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	13
3. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	22
4. Makalah Pengabdian Pada Masyarakat	23
5. Foto-foto Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	37

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan nasional Indonesia pada Pelita V sekarang ini banyak ditujukan pada pembangunan masyarakat pedesaan. Hal ini dimungkinkan karena sekitar 80% penduduk Indonesia hidup di pedesaan (Prayitno, 1985). Di samping itu bagian terbesar dari wilayah Indonesia merupakan daerah pedesaan yang memiliki berbagai macam potensi alamiah yang perlu dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut, pemerintah melalui departemen-departemen telah membentuk berbagai macam-macam organisasi pada tingkat wilayah administrasi pemerintahan yang paling bawah yaitu desa/kelurahan. Organisasi ini secara resmi disebut dengan lembaga.

Salah satu lembaga masyarakat yang bersifat lokal yang berkedudukan di desa atau kelurahan adalah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD). Lembaga ini mempunyai tugas membantu kepala desa/Kelurahan dibidang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan menggerakkan partisipasi masyarakat secara aktif dan positif untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu, baik yang berasal dari berbagai kegiatan pembangunan maupun swadaya gotong royong masyarakat, serta menumbuhkan

kondisi dinamis masyarakat dalam rangka mengembangkan ketahanan di desa/kelurahan.

Keberhasilan dari LKMD dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, sebagian besar ditentukan oleh faktor kepemimpinan dari perangkat LKMD itu sendiri. Oleh karena itu kepala desa/kelurahan dan perangkat LKMD lainnya bertanggung jawab atas maju mundurnya LKMD yang dipimpinnya.

## B. M a s a l a h

Masalah yang dihadapi sekarang ini adalah masih banyaknya perangkat LKMD yang kurang mampu melaksanakan administrasi dan manajemen. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya pemimpin informal yang pantas menjadi perangkat LKMD. Seperti yang kemukakan oleh Sayogyo (1984) sebagai berikut: Kepala desa dengan kelengkapan formal baru di desa dalam bentuk forum musyawarah (Lembaga Musyawarah Desa) dan lembaga pendamping LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) tak selalu dapat diharapkan mampu memilih (dalam jumlah cukup) tokoh-tokoh pemimpin informal yang pantas, yaitu mereka yang dapat mewakili golongan masing-masing dari semua dukuh. Selanjutnya kedudukan kepala desa mendua tanggung jawabnya kepada Camat dan dari tingkat itu pula pengarahan diterima bagaimana mengelola LKMD di desanya, termasuk seleksi atas anggota badan baru itu. Pada hal sebahagian besar tokoh pemimpin informal yang

berkedudukan di desa atau kelurahan tak dikenal di kecamatan.

Sebagai suatu usaha untuk mendapatkan perangkat pimpinan LKMD yang berkemampuan, salah satu jalan keluarnya adalah melakukan pembinaan terhadap perangkat LKMD tersebut. Cara ini telah dieksperimenkan di daerah Istimewa Jogjakarta. Hasil yang diperoleh adalah para kelompok kerja LKMD yang dibina ditiap desa dapat lebih baik mewakili penduduk secara langsung (Mubyarto,1983).

Berdasarkan keadaan di atas, kami sebagai staf pengajar FPIPS IKIP Padang ingin memberikan sumbangan tenaga dalam membina perangkat LKMD. Pembinaan bertempat di Kelurahan Siguhung Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

### C. T u j u a n

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan administrasi dan manajemen dari perangkat Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa.
2. Membantu pemerintah dalam rangka menjadikan LKMD satu bagian integral dari kesatuan sistem pembangunan ketahanan masyarakat di desa.

### D. M a n f a a t

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bermamfaat bagi masyarakat desa dan perangkat

LKMD Kelurahan Siguhung, Kecamatan Lubuk Basung maupun bagi pelaksana. Manfaat tersebut dapat diperinci antara lain:

1. Agar perangkat LKMD dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.
2. Agar perangkat LKMD dapat menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka mengembangkan ketahanan desa atau kelurahan.

#### K. S a s a r a n

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah perangkat LKMD sebagai berikut:

1. Ketua umum	= 1 orang
2. Ketua 1	= 1 orang
3. Ketua II	= 1 orang
4. Sekretaris	= 1 orang
5. Bendahara	= 1 orang
6. Seksi-seksi sebanyak	=30 orang
	-----
	35 orang

#### E. T a r g e t

Sebagai target dalam kegiatan penganbdian pada masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan kemampuan administrasi keuangan, perencanaan pembangunan, penyusunan anggaran, pelaksanaan pembangunan, pengawasan pembangunan pedesaan dan kelurahan oleh LKMD sebagai mitra kerja Kepala Desa/Lurah.

2. Peningkatan kemampuan manejerial dan perangkat LKMD  
di kelurahan Siguhung kecamatan Lubuk Basung  
Kabupaten Agam.

## II. PELAKSANAAN

### A. Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat kelurahan Siguhung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ini meliputi :

1. Meminta surat izin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada Kadit Sospol Tingkat I Sumatera Barat, Kabupaten Agam, dan Camat Lubuk Basung serta Lurah Siguhung.
2. Persiapan materi penyuluhan yang disajikan pada waktu pembinaan berupa makalah tentang :
  - a. Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi Keuangan.
  - b. Pembangunan Pedesaan Yang Berwawasan Lingkungan
3. Persiapan yang berkembang dalam pemberian ceramah seperti masalah koperasi dan pendidikan.
4. Persiapan model administrasi keuangan, bukti keuangan dan laporan keuangan.
5. Persiapan sarana dan prasarana seperti tempat penyuluhan dan peralatan pengeras suara.
6. Persiapan dan mencari kesepakatan waktu untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan.
7. Rencana undangan para peserta.

## B. Pelaksanaan Di tempat Kegiatan.

Pelaksanaan pembinaan perangkat LKMD di kelurahan Siguhung dilakukan sebagai berikut :

1. Menyampaikan materi pembinaan yang telah dipersiapkan.
2. Menampung permasalahan yang timbul yang berkenaan dengan penyampaian materi tentang admininstrasi keuangan, manajemen LKMD serta pembangunan pedesaan, mencari jalan pemecahan.
3. Diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang berkembang selama pembinaan mengenai perencanaan, pengawasan, kepemimpinan, masalah lingkungan, koperasi dan pendidikan.

## C. Metode Penyampaiannya

Dalam pelaksanaan pembinaan di tempat kegiatan, metode penyampaian yang digunakan antara lain :

1. Ceramah.
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Peragaan.

## D. Penceramah/Instruktur

Penceramah dalam pembinaan kepada perangkat LKMD terdiri dari :

1. Drs.H.Nasrul Sumar
2. Dr.Bustari Muchtar



3. Drs.Muslim Ahmad
4. Dr.Z.Mawardi Effendi
5. Dra.Sri Ulfa Sentosa.

E. Jumlah Peserta

Peserta yang ikut dalam pembinaan anggota LKMD berjumlah 22 orang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris beserta perangkat seksi-seksi LKMD dan pimpinan non formal kelurahan Siguhung.

F. Jadual Kegiatan

Jadual pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jenis Kegiatan	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Pelaksanaan Pembinaan ditempat kegiatan	Sabtu	7-12-91	9.00-14.00	Kantor Kelurahan Siguhung

### III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil dari Pengabdian Masyarakat ini dapat terlihat dari uraian diatas :

#### A. Pencapaian Tujuan

Pengabdian pada masyarakat ini telah berhasil merangsang pimpinan dan perangkat LKMD untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan manajerial, perencanaan, pengawasan dalam penyusunan anggaran dan administrasi keuangan desa di kelurahan Siguhung Kecamatan Lubuk Basung. Hal ini terlihat dari hasil diskusi, tanya jawab dan masukan yang diperoleh dari pimpinan dan anggota LKMD.

#### B. Pencapaian Sasaran dan Target

Pengabdian ini telah berhasil mencapai sasarannya. Hal ini terlihat dari jumlah kehadiran para perangkat LKMD dan pimpinan informal lainnya pada waktu diadakan pembinaan. Hal ini juga terlihat dari keseriusan dan ketekunan para pengikut dengan banyak tanya jawab, diskusi yang berkembang. Dari hasil pengamatan akhir dari pembinaan, para peserta menginginkan pembinaan di bidang lain seperti koperasi, lingkungan pedesaan. Dengan demikian dapat dicapai beberapa hasil pembinaan antara lain :

1. Peningkatan kemampuan/pengetahuan manajerial, perencanaan, pengawasan dalam penyusunan objek

pembangunan pedesaan yang berwawasan lingkungan sehat.

2. Peningkatan kemampuan dalam bidang administrasi keuangan dan pertanggung jawaban keuangan desa.

### C. Pencapaian Manfaat

Pengabdian pada masyarakat ini telah berhasil mencapai manfaat. Hal ini terlihat pada telah terbinanya pengetahuan, ketrampilan perangkat LKMD di Kelurahan Siguhung Kecamatan Lubuk Basung. Diharapkan perangkat LKMD telah mampu menggerakkan, membuat rencana, pengawasan dan penyusunan anggaran desa serta pertanggung jawaban administrasi keuangannya dalam menunjang pembangunan masyarakat desa.

#### IV. A N A L I S A

Beberapa hal yang menyebabkan keberhasilan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dicapai karena adanya :

##### A. Faktor Pendorong

Ada beberapa faktor yang mendorong keberhasilan pelaksanaan pembinaan perangkat LKMD kelurahan Siguhung Kecamatan Lubuk Basung ini antara lain :

1. Peranan yang besar dari Bapak Camat dan stafnya.
2. Peranan dan keikutsertaan Bapak Kepala Desa beserta staf dalam keberhasilan penyelenggaraan pembinaan.
3. Kesadaran yang cukup tinggi dari pemuka masyarakat atau pimpinan informalnya.
4. Kasadaran yang cukup memadai dari peserta perangkat LKMD nya.
5. Partisipasi yang cukup tinggi dari peserta dalam membantu pemerintahan desa dalam menjalankan program dan menyukseskan keberhasilan pembangunan.

##### B. Faktor Penghambat

Tidak ditemuinya faktor penghambat yang berarti mulai dari proses awal sampai selesai pembinaan.

### C. Hasil Evaluasi

Dari evaluasi dan pengamatan pelaksanaan di lapangan, pengabdian masyarakat di kelurahan Siguhung kecamatan Lubuk Basung menunjukkan :

1. Pengabdian kepada masyarakat berhasil dilaksanakan dengan baik hal ini terbukti dari kehadiran peserta yang hampir mendekati 90%.
2. Pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perangkat LKMD.
3. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil merangsang perangkat LKMD dengan sasaran dan target lebih kurang 80%.
4. Pengabdian ini cukup berhasil mencapai manfaat yang diharapkan hal ini terbukti dengan permintaan pembinaan di bidang lain seperti koperasi dan lingkungan pedesaan.

### D. Saran.

1. Hasil Pengabdian pada Masyarakat ini hendaknya dapat dilaksanakan dilapangan agar diperoleh informasi keuangan untuk membuat perencanaan pembangunan pedesaan masa yang akan datang.
2. Administrasi keuangan di pedesaan agar dapat dibenahi untuk memudahkan memperoleh data dalam mengambil kebijaksanaan.

## KEPUSTAKAAN

- Adair, John, 1984. Menjadi Pemimpin Efektif. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Etzioni, Amitai, 1982. Organisasi-organisasi Moderen, terjemahan Suryatin. Jakarta: Pen. Universitas Indonesia.
- Hagul, Peter, 1985. Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Yogyakarta: Yayasan Dian Desa.
- Karyadi, M, 1981. Kepemimpinan (Leadership). Bogor: Politeia.
- Mubyarto, 1983. Sistem UDJP dan Pembangunan Desa Terpadu di Empat Kecamatan di D.I Yogyakarta. ( Pusat Penelitian dan Studi Pedesaan dan Kawasan) UGM Yogyakarta.
- Mubyarto, et.all , 1988. Pembangunan Pedesaan di Indonesia. Yogyakarta. Penerbit. Liberty.
- Prayitno, Hadi, 1985. Pembangunan Ekonomi Pedesaan. Yogyakarta: Pen. Liberty.
- Sayogyo, 1984. Pendekatan Pemerataan di Dalam Bias Urban Pembangunan (Makalah dalam seminar nasional kualitas manusia dalam pembangunan), Palembang.

LAMPIRAN I

DAFTAR NAMA DAN KEHADIRAN PESERTA

DAFTAR : PESERTA CERAMAH PENGABDIAN MASYARAKAT



NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
1.	A. D. mapo celo.	Seksi LKMD	[Signature]
2.	P. D. Jolang anso	Kom. Galhar	[Signature]
3.	M. Si. Zaid	R. W. d. Lukung	[Signature]
4.	D. A. Arifin	Ulama	[Signature]
5.	M. H. K. S.	Tokoh masyarakat	[Signature]
6.	St. Zuri alom	Pakar ulam	[Signature]
7.	D. g. Pidi	Pada ar amdh	[Signature]
8.	Jembi D.	L KMD	[Signature]
9.	Rosmita	PKK	[Signature]
10.	Josmin	P. K. K.	[Signature]
11.	Siti Huda	PKK	[Signature]
12.	Nilda wati		[Signature]
13.	Nurjanis R.	P. K. K.	[Signature]
14.	Rosmiati	PKK	[Signature]
15.	Irinelli	PKK	[Signature]
16.	Nurisma		[Signature]
17.	Darwati	PKK	[Signature]
18.	Lubuk Baya	PKK	[Signature]
19.	R. A. Y. K.	Guam	[Signature]
20.	DARWATI	SKK. PKK	[Signature]
21.	LILA HARNET	anggota PKK.	[Signature]
22.	JASMI	" "	[Signature]



Lubuk Baya 7 Desember 91  
Lubuk Baya

[Signature]  
[Signature]

1510 2010 1010 11.



LAMPIRAN II

SURAT IZIN MENGADAKAN KEGIATAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG


PEMERINTAH PROVINSI DAERAH TINGKAT I SUMATERA BARAT  
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
=====

N o m o r : E.071/2209/Sospol/1/1991.  
S i f a t : B i a s a  
Lampiran : 1 (satu) exemplar.  
Perihal : Izin mengadakan kegiatan  
Pengabdian masyarakat.

Padang, 8 Oktober 1991.  
K e p a d a  
Yth. Sdr. Bupati/Walikota  
KDH Tingkat II  
S e  
SUMATERA BARAT.

UP. KAKAM SOSPOL.

1. Menperhatikan surat Rektor IKIP Padang No.003/PT.37.H.12/P/91 tanggal 7 Oktober 1991 tentang kegiatan pengabdian masyarakat, berdasar ini kami sampaikan pada Saudara bahwa akan datang ke Daerah Saudara beberapa orang Team dari IKIP Padang untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ( daftar nama-nama dan lokasi terlampir ), yang akan berlangsung dari bulan Oktober 1991 s/d Maret 1992.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami tidak koberatan dilakukannya kegiatan tersebut sepanjang dapat menjaga keamanan dan ketertiban umum serta tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Demikianlah agar Saudara maklum dan harap langkah-langkah pengamanan seperlunya.

AN. GUBERNUR KDH TINGKAT I SUMATERA BARAT  
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
  
= NOER B. PAMUNGAK =

REKUSAN :

1. Mendagri Cq. Dirjen Sospol di Jakarta.
2. Ketua Dalcarstansda Sumbagut di Medan.
3. Dan Rem 032/Wirahruja di Padang.
4. Kapolda Sumatera Barat di Padang.
5. Kajati Pröp. Sumbar di Padang.
6. Ketua Bappeda Tingkat I Sumbar di Padang.
7. Pembantu Gubernur Sumbar Wil. I, II, dan III.
8. Rektor IKIP Padang di Padang.
9. Yang bersangkutan.
10. A r s i p .....

043/110/94 - p1(2)

202  
Sum  
p 1

Lampiran Surat Nomor B.070/2200 /Sospol/X-1991  
Tanggal 8 Oktober 1991 tentang Rekomendasi -  
Pengabdian pada Masyarakat.-

No.	Nama	Topik Kegiatan	Lokasi
1.	Drs.BACHTIAR, Drs.ERI BAR LIAN, Drs.ISHAK AZIZ, - Drs.M.IDRISMAN, Drs.ARGAN-	COACHING KLINIK DAN PEMBUAT AN DERMADA UNTUK DAYUNG DI- KOMPLEK GOR HAJI AGUS SALIM. TCS.	Kodya Padang.
2.	Drs. ASWARDI, Drs.HAMBALI Drs.AHYANUARDI, Drs.NUREAU- SAR, Drs.DAMAN SUSWANTO, - Drs.SYAFNIL EFFENDI SH, Drs-GA ZULKANAR ADEIAN, Drs.M.YANIS, Drs.TA'ALI, Drs.Sukardi.	BIMBINGAN, PENYULUHAN DAN PRO- YEK LANJUTAN REHABILITASI PEM- BANGKIT LISTRIK-LISTRIK TENA- GA MIKROHIDRO (PLTH) DESA AIR BARBAR KEC. LUHAK KAB. 50 KOTA.	Kab. 50 Kota.
3.	Drs.ANDRIS SYUKUR, Drs.ZULKIEF Drs.NAANSYAH, Drs.FASRIJAL YAKUB, Drs.HELMY SUYUTHEI, Drs.AH- MAD JUFRI, Drs.AMRIL, Drs.YUS RI ABD.HAMID. Dan Drs.HANES - MAN.	PENYULUHAN PERALATAN RUMAH- TANGGA DAN PENGADAAN SOUND- SYSTEM DI MESJID TAUHID TA- RATAK BARU ALAHAN PANJANG : SOLOK.	Kab. Solok.
4.	Drs.AHASRUL RUKUN, Drs.ASMAR- DI, Drs.SUKARDI, Drs.SYAFNIL EFSI FENDI SH, Drs.ZULKANAR ADEIAN, Drs.ZULFA EFF ULI RAS, Drs.NA- ZULIS Z dan Drs.FURWANTO.	PROYEK LANJUTAN REHABILITAS PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK- MIKRO-TRIK TENAGA MIKRO- HIDRO (PLTH).	Kab. A g a n .
5.	Drs.JAMILUS, Drs.ZEFARHIL, Drs.- SYAFWANDI, Dra.MINARSIH, Dra. - JUPIRIANI, Drs.M.ZANIS, Drs.NA- ZULIS Z dan Drs.ZULFA EFF ULI: R.S.	KURSUS KERAJINAN ANYAMAN : MACRAME BAGI PKK PASIR JAM BAK KEC.KOTO TANGAH.	Kodya Padang.
6.	Drs.ZURMAINI YUNUS, Drs.HELMY- HASAN, Drs.YAIRIL YUNUS, Dra.A- ATINA, dan Drs.AKMAL.	PENYULUHAN PELAKSANAAN PE- NGAJARAN BIDANG STUDY PMP: BAGI GURU-GURU SD. DI KEC: KOTO TANGAH KODYA PADANG.	Kodya Padang.
7.	Dra.NARCIS BOER, Dr.ARMEN ARIF, MPh, Drs.NAZULIS Z., Drs.HERMAN, NUCHTAR, Drs.SULASTRI, Drs.ERI- BARLIAN, Dr.AGUS TRIYANTO dan Drs.ADIAR.	BIMBINGAN DAN PENYULUHAN -: PENGHILJAUAN DAN KELUARGA : BERENCANA DI KEL.UJUNG KA: KOTABARU KEC.PADANG BARAT KO : DIA PADANG.	Kodya Padang.
8.	Drs.NAZULIS Z, Dr.AGUS TRIYANTO, Drs.SRI BARLIAN, Dr.ARMEN ARIF, MPh, Drs.HERMAN NUCHTAR, Drs.ADI- AR dan Dra.NARCIS BOER.	BIMBINGAN DAN PENYULUHAN : PENGHILJAUAN DAN KELUARGA : BERENCANA DI KEL.AIR TA- BAR BARAT KEC.PD.BARAT KO: TAMADYA PADANG.	Kodya Padang.
9.	Drs.MUSLIM AMIAD, Dr.BUSTARI TAR, Dr.Z.MAHARDI MT, Dra.WIRDATI, ALWI, Drs.MUNTHARDI.	MANAJEMEN ADMI. REGISTRASI DAN: MANAJEMEN LKMD DI KECAMA-: TAN PAYAKUMBUH KAB. 50 KOTA.	Kab. 50 Kota.

10. Drs.A.MANAF DAHER MS. ....

10. : Drs. A. HANAFI TAMER MS, Drs. SYAMSUL AMAR, MS, Drs. ALI ANIS, Dra. MIRNA TANJUNG, MS, Ir. YENYWARTI DALIM, MS, Drs. ABBAS ZEIN, Drs. YUNILWARDI, Drs. ZUL AZHAR, Dra. SRI ULFA SENTOSA dan Dra. KAMILA LATIF, MS. : UPAYA MENINGKATKAN KERAGAMAN KE- : Kab. Padang -  
LEMBAGAN DESA DALAM MENUNJUNG : Pariaman.  
AKSELERASI PEMBANGUNAN DI KEC. :  
BTG. ANAI KLB. PADANG PARIAMAN. :  
: :  
: :
11. : Drs. SYAMSUL AMAR, MS, Drs. ALI ANIS, Dra. MIRNA TANJUNG, MS, Ir. YENYWARTI DALIM, MS, Drs. ABBAS ZEIN, Drs. YUNILWARDI, Dra. SRI ULFA SENTOSA dan Dra. KAMILA LATIF, MS. : BAGIAN DESA DALAM MENUNJUNG AKSE- : s d a.  
LERASI PEMBANGUNAN DI KEC. BTG. :  
ANAI KLB. PADANG PARIAMAN. :  
: :  
: :
12. : Drs. SYAMSUL AMAR, MS, Drs. A. HANAFI TAMER, Drs. ALI ANIS, Dra. MIRNA TANJUNG, MS, Dr. BUSTARI MUCHTAR, Drs. SRI ULFA SENTOSA, Dra. KAMILA LATIF, MS, Drs. ABBAS ZEIN, Drs. YUNILWARDI dan Drs. HASDI AINON. : SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN : Kodya Padang .  
MULTI TINGKAT DALAM MENUNJUNG PEM- :  
BANGUNAN DESA TERPADU DI KEC. KOTO :  
TANGAH KODYA PADANG. :  
: :  
: :
13. : Dra. YUSMIANA YUNUS, Dra. MARTINI JUFRI, Dra. JUSMA, Dra. YUSMA YUSUF dan Dra. AFRIANI. : PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KE- : s d a.  
TERAMPILAN PKK DI KEL. AIR TAMAR :  
BARIT KEC. PADANG UTARA KODYA PA- :  
DANG. :  
: :
14. : Drs. BAKARUDDIN, MS, Dr. BUSTARI MUCHTAR, Ir. YENYWARTI DALIM, MS, Drs. SYAFIL EFFENDI, SH, Drs. ARMAN SU, Dr. ABIZAR, Dra. MAZIE LUTH, MS dan Dr. ALLASAR, M-Ed. : PENYULUHAN TENTANG SIKAP MASYA- : s d a.  
RAKIT TERHADAP PENGEMBANGAN OD- :  
JUK MASYA PARIEMI DI KEL. AIR- :  
MANIS KODYA PADANG. :  
: :  
: :
15. : Dra. SILVENI, Dra. MARTINI JUFRI, Dra. BAIDAR, Dra. RISHAWATI, Dra. SOFNITATI, Dra. ASMI SYARIF, Dra. IRA BEIRINA dan Dra. REHO YALFI. : PENYULUHAN DAN PENINGKATAN KETE- : s d a.  
RAMPIAN KETAHAPBOGIAN BAGI ANGG- :  
GOTA PKK DI KEC. KOTO TANGAH KO- :  
DYA PADANG. :  
: :
16. : Dra. RANIKMAS, Dra. ERNAWATI HAZAR, Dra. ERNAWATI, Dra. MILDATI ZAKRI, Dra. RAHMATI, Dra. ADRIANI, Dra. YUSNIDAWATI dan Dra. YUSMERITA. : PENYULUHAN DAN KETERAMPILAN BUA- : s d a.  
HU. WAHITA SERTA PENYULUHAN LEMAN :  
RUMAH TANGGA BAGI IBU-IBU PKK :  
DI KEC. KOTO TANGAH KODYA PADANG :  
: :  
: :
17. : Dra. ALLASAR MAED, Dra. BAYULATI H.Sc, Dra. SOFNITATI, Dra. Zaifunis, Drs. ZAHRI JAS H.Pd, Drs. MUSTAMMI, Drs. BAKARUDDIN, MS, Dr. BUSTARI MUCHTAR. : PENYULUHAN PENDIDIKAN PENDUDUKAN : s d a.  
DAN LINGKUNGAN HIDUP DI LOKASI :  
PARIMISATA KEL. PASIR JAMBAN KODYA :  
PADANG. :  
: :
18. : Dra. MARTINI JUFTI, Dra. YUSMIANA YUNUS, Dra. H. LISMA JAMAL, Dra. ULFA SUKUR, Dra. FARIDA WELLY, M.S. : PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KE- : s d a.  
TERAMPILAN BOGA DAN KESEHATAN :  
LINGKUNAN BAGI IBU-IBU PKK KELU- :  
RAHAN UJUNG KARANG KECAMATAN PA- :  
DANG UTARA. :  
: :
19. : Drs. MUZNI RAMANTO, Drs. ACHYAR SI KUMBANG, Drs. BUDIMIRHAN, Drs. ERWIN A, Drs. ZAHRI JAS H.Pd, Drs. SYAFWAN AHMAD, Drs. ARIUS MEJI. : KURSUS KETERAMPILAN CETAK SABLON : s d a.  
BAGI ANGGOTA PKK KEL. UJUNG KARANG :  
KECAMATAN PADANG UTARA KOTAMADYA :  
PADANG. :  
: :

1. : Drs.JUSMAN,Dra.NURMI PANGERAN,Dra.-: LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN : Kodya Padang-  
SETIA WATI,Dra.NAJIBAH TAHER,Dra.-: DAN KETERAMPILAN PENGURUS :  
SURAINI. : KARANG TARUNA DI KEC. KOTO :  
TANGAH KODYA PADANG. :
2. : Drs.NIZWARDI JALINUS.MED,Dr.AGAMU- : LATIHAN KETERAMPILAN DAN KE: Kodya Padang.  
DDIN.M.ED,Drs.NURMAN CHAN,Drs.ANAS-: TERAMPILAN MENGEJLAS DLM RANG:  
RUL RUKUN,Drs.JASMAN,Drs.NELVI ERI-: KA PEMBINAAN DAN PENGENBANGAN:  
CON,Drs,PURMANTO dan Drs.SYahrUL. : GENERASI MUDA SUMBAR DI FPIK:  
: IKIP PADANG DGN AMPI SUMBAR :
3. : Drs. BARNAYA ALI,MLS,Drs.SYAMSUDIN-: PENYULUHAN TENTANG PEMAKAIAN: s d a  
UDIN,Dra.YUSLINA KASIM,Drs.YASNUR - : BAHASA INDONESIA YG BAIK :  
ASRI, dan ABDURAHMAN. : DAN BENAR SEBAGAI MEDIA KOMU :  
: NIKASI PEMBANGUNAN BAGI PE- :  
: RANGKAT PETERINTAHAN KODYA DATI :  
: II PADANG. :
4. : Drs.MAIZUAR, M.PD,Drs.FASRIJAL YA :PROYEK PANGADAAN FASILITAS - : s d a  
KUB,Drs.AMRAN GAMBUT. MA,Drs.NIZ- :MCK BAGI MASTARAKAT DAERAH :  
WARDI JALINUS, M.ED,Drs.MAISAL IS- :PURUS KODYA PADANG. :  
MET,Drs.SYARIFUL LUBIS,Drs.AHMAR- :  
INDRA,Drs.JON HENDRI,Drs.AFRIDAL- :  
DAN BAMBANG HARIADI. :
5. : Drs.MAIDARMAN,Drs.ASRIL,B,Drs.BUSLI: PENDIDIKAN, LATIHAN DAN PEM-: Kab. PESSER  
JAMAL,Drs.ZALFENDI,Drs.EMRAL,Drs.- : BINAAN SEPAK TAKARAW DI KEC. :  
WITARSYAH,Drs.HENDRI IRAWADI dan : BATANG KAPAS KABUPATEN PESSER:  
Drs.RASYIDI KAM. :
6. : Drs.ZULSYAFRI,Drs.MARDI RASYID,M.ED: PEMBUATAN BATU Cetak DAN APLI: Kab.PESSER.  
Dra.NENGSI MURNI,Drs. MAIZUAR,M.PD, :KASINYA PAD BANGUNAN DI DESA :  
Drs.SYARIFUL LUBIS,Drs.SAMIAN,Drs. : KOTO NAN TIGO KEC.BATANG KAPAS:  
USMAN AHMAD danDrs.PARIAL NURDIN. : KAB.PESSIR SELATAN. :
7. : Drs.MHD.HUSNI,M.PD,Drs.AHSANUL HUSNA:PEMBUATAN WC UMUM DESA RIMBO :Kab.Pasaman.  
Drs.NAZULIS,M,Drs.ALTAMAR,Drs.SYAI-:JANDUANG KEC.SIMPANG EMPAT :  
FUL LUBIS,Drs.MURAD,Drs.NASRULLAH- :KAB.PASAMAN.  
AZIZ.
8. : Drs.CHAIRUL ISRAR,Drs.ANASRUL,Drs. :PROYEK PENYEDIAAN AIR BERSIH : S d a.  
ZULFA EFF ULI RAS,Drs.MARDI RASYID- :DGN SISTIM POMPA DAB DI DESA VI:  
M.ED,Drs.MAIZUAR.M.PD,Drs.SYAMSUL BAH:KOTO SELATAN KEC.PERW.PASAMAN:  
RI,Drs.TAMRIN Dan RUSLI HAR. :KAB.PASAMAN.
9. : Drs.DASWIRMAN,Drs.MARNIS NAWI,Drs.- :BIMBINGAN PENINGKATAN KETERAM :Kab.Padang-  
RIDWAN AHMAD,Drs.NOFIRMAN,Drs.MOHD.-:PILAN MEBUAT PETA BAGI PERANG :Pariaman.  
NASIR.B,Drs.AFDHAL,Drs.PAUS ISKARNI, :KAT DESA KE-KECAMATAN BATANG :  
Drs.SURTANI Dan Drs.ZAWIRMAN. :ANAI KAB.PADANG PARIAMAN. ;

29.Drs. AMRAN GAMBUT, ; ; .....

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

- | 1.  | 2.   | 3.  | 4.                     |
|-----|--|---|------------------------|
| 29. | Drs. AMRAN GAIBUT, MA., Drs. GENEFRI, Drs. HAI BALE, Drs. SUKARDI, Drs. ASLIMERI, Drs. BUSTAMAN, Drs. MUR, Drs. KAUSAR, Drs. ASHARDI, Drs. USNELDI   | PENGADAAN PERALATAN PENGUJIAN DAN KURSUS KEMERAMPILAN ALAT-ALAT LISTRIK RUMAH TANGGA BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA DAN PIK KEC. X KOTO KAB. TANAH DATAR. | Kab. Tanah Datar.      |
| 30. | Drs. MUSLIM, Drs. SUI AFKAR, Drs. RISTIHO, M. Pd, Drs. LUFRI, MS., Drs. MADES FLENDI, Drs. HERMAN, Drs. JALFENDI dan Drs. ALI ANAR   | PENINGKATAN SARANA AIR BERSIH DAN PENGELOLAANNYA DI DESA PADANG LAMAS HALALO KEC. BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR.                                      | Kabupaten Tanah Datar. |
| 31. | Drs. BAKIR YAHYA, Drs. CHALDIR, Drs. AIRSYAD, Drs. SUKARDI, Drs. MURIN, Drs. SUPRIONO, M. Pd, Drs. BUSTAMAN, Drs. GENEFRI, Drs. HENDRI, Drs. TAPAI dan Drs. SUKARDI.                             | PROYEK PENGADAAN INSTALASI LISTRIK PADA MESJID RAYA DESA PADANG RABAA KEC. X KOTO KAB. TANAH DATAR.   | s d a .                |
| 32. | Drs. DARLIS, Drs. APREN. SU, Drs. MUSLIM, Drs. ARLIS, Drs. WARDY, Drs. MURAD, Drs. ALIE Dt. BONGSU HAH, Drs. GADANG H, Drs. RUSDI ADHAN, Drs. AZHAR ANGAR, Drs. NA JULIS, J dan Drs. SYAHBUDDIN. | PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA PENGADAAN AIR BERSIH DI PENCURAN PANIHAR DESA PADANG LU AN KEC. RUMANTAN KAB. TN. DATAR.                          | s d a .                |
| 33. | Dra. HELDA AHAR, Drs. PUERA JAYA, Drs. BUKARDI, Drs. EPRI CH, Drs. HAMBALI, Drs. AMIR SAMUDJON, Drs. SYAFRIJAL MANIR dan Drs. JHRI L.  | PROYEK PENGADAAN PERALATAN AMP- LIPER DAN REHABILITASI INSTALASI LISTRIK DI MUSYALLA AL-FALAH DESA ITI SIDANG KEC. BAHJUNG RAYA KABUPATEN AGAM.       | Kabupaten Agam.        |
| 34. | Drs. H. NASRUL SUMAR, Drs. BUSTARI, Drs. MUHTAR, Drs. MUSLIM ARIAD, Drs. L. HANARAI EFFENDI, M. P, Drs. SNI, ULR. SENTOSA  | PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PERANGKAT LINGKUNG DI KEL. SIDUHUNG KEC. LUBUH BASUNG KAB. AGAM.   | S d a .                |
| 35. | Drs. ERMANN, Drs. JALILUS, Drs. IDRAN WAKIDI, Drs. ARIUS MEDI, Drs. SYAFWAN ARIAD, Drs. ERNIS, Drs. MEDI KUS dan Drs. HAFIZ.   | KURSUS PERCIPTAN COTEK SABLON BAGI PARTI ASUKAN KECAMATAN TILAWANG KUMANG KAB. AGAM.  | s d a .                |

AN. GUBERNUR KEC. GINCIAT I SUMBER BARU  
 KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITEK,

PENYUSUN : t o

= NOFI B. PANUNCAK =

TEMUAN :

1. Mendagri Cq. Dirjen Sospol di Jakarta.
2. Ketua Bakorstanasda Sumbar di Medan.
3. Dan Ren C32/Arabraja di Padang.
4. Kapolda Sumbar di Padang.
5. Kajati Prop. Sumbar di Padang.
6. Ketua Bappeda Tk. I Sumbar di Padang.
7. Pembantu Gubernur Sumbar di Padang.
8. Rektor IKIP Padang di Padang.
9. Yang bersangkutan.
10. A r s i p .....

piran :

**JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1991/1992**

---

1. 1 s.d. 15 Juli 1991 : Masa penerimaan proposal melalui fakultas
2. 15 s.d. 31 Juli 1991 : Penilaian proposal
3. 1. s.d. 7 Agustus 1991 : Pengurusan administrasi dan Keuangan (surat Kontrak dan Izin Melakukan Kegiatan )
4. 20. Agustus s.d. 20 Desember: Pelaksanaan kegiatan laporan 1991
5. 21 s.d. 31 Desember 1991 : Penyerahan draft laporan pelaksanaan kepada Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang
6. 15 Januari 1992 : Batas waktu terakhir penerimaan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah didaftarkan ke Perpustakaan IKIP Padang

LAMPIRAN III

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI  
MELAKUKAN KEGIATAN PADA MASYARAKAT



FEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II AGAM  
KEDAMATAN LUBUK BASUNG  
KANTOR KELURAHAN SIGUHING

SURAT KETERANGAN

No. : 245 / SK / KSG / 1991.

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Lurah Siguhung dengan ini menerangkan, bahwa tim pengabdian masyarakat IKIP Padang yang terdiri dari anggota sebanyak 4 orang sebagai berikut :

No.    N a m a            :    N I P            :    J A B A T A N            :    K E T E R A N G A N

- |    |                       |               |           |   |
|----|-----------------------|---------------|-----------|---|
| 1. | : Drs.H.Nasrul Sumer  | : 130 230 096 | : Ketua   | : |
| 2. | : Dr.Bustari Muchtar  | : 130 517 795 | : Anggota | : |
| 3. | : Drs.Muslim Ahmed    | : 130 517 779 | : Anggota | : |
| 4. | : Dr.Z.Mawardi Efendi | : 130 517 796 | : Anggota | : |
| 5. | : Dra.Sri Ulfasantosa | : 131 582 346 | : Anggota | : |

telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Administrasi dan Manajemen Perangkat LKMD di Kelurahan Siguhung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dengan surat dari Direktorat Sosial Politik Propinsi Sumatera Barat No. : B.071/Z200/Sospol/X 1991 tanggal 8 Oktober 1991.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya bagi yang berkepentingan.

Siguhung, 7 Desember 1991  
Ketua Kelurahan, Siguhung  
  
Nasir  
NIP. 010149111



LAMPIRAN IV  
MAKALAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

## UPAYA MENJAGA KESERASIAN LINGKUNGAN PEDESAAN

---

Hampir setiap saat kita dapat menemukan ungkapan berkenaan dengan lingkungan dalam berbagai media massa baik yang terbit di daerah maupun di ibukota. Mungkin dapat disimpulkan bahwa ungkapan tentang kelestarian lingkungan, lingkungan yang bersih dan sehat serta keseimbangan lingkungan sudah dipahami oleh semua orang dalam semua lapisan masyarakat.

Tanpa mempertentangkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, minimal saat ini ada suatu kecenderungan bahwa di negeri kita masalah pencemaran lingkungan sudah mulai dirasakan. Kenyataan itu tidak saja terjadi di daerah-daerah perkotaan tetapi juga di pedesaan.

Sebelum analisis lebih meluas mengenai masalah lingkungan, lebih dulu sebaiknya diseragamkan pandangan dan pemahaman kita dalam melihat apa yang maksud dengan lingkungan tersebut. Yang dimaksud dengan lingkungan hidup dalam tulisan ini adalah lingkungan hidup manusia (ruangan tempat hidup manusia) bersama-sama dengan makhluk hidup dan benda takhidup yang lainnya.

Dalam menjalani kehidupannya manusia sangat tergantung kepada makhluk-makhluk lain seperti hewan, tumbuh-tumbuhan dan jasad renik. Tanpa makhluk-makhluk ini manusia mustahil ada. Seterusnya manusia dan makhluk lainnya itu yang hidup dalam ruang tertentu didampingi pula oleh benda takhidup seperti tanah, udara, gas-gas dan batu-batuan. Ruang yang ditempati oleh

manusia bersama-sama dengan makhluk hidup dan benda takhidup lainnya itu disebut lingkungan hidup.

Ada dua hal pokok yang mendapat perhatian utama dalam analisis lingkungan hidup seperti dibicarakan di atas; pertama, yang menjadi sorotan utama adalah faktor manusianya. Kedua, interaksi faktor-faktornya. Dalam bentuk pertanyaan hal itu dapat diungkapkan sbb. apakah interaksi antara faktor-faktor lingkungan tetap memperhatikan keseimbangannya. Bila interaksi yang terjadi antara faktor-faktor lingkungan tidak lagi memperhatikan keseimbangan dalam lingkungannya, maka mulailah dirasakan timbul masalah lingkungan.

## I

Untuk menerapkan konsep lingkungan seperti dibicarakan terdahulu kepada lokasi yang khusus, dalam hal ini untuk kenegarian Lubuk Basung, perlu lebih dahulu diamati situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi ini. Baru kemudian dapat kita aplikasikan konsep lingkungan secara memadai.

Kenegerian Lubuk Basung terletak kira-kira 67 km disebelah barat Bukittinggi dan kira-kira 130 km sebelah utara kota Padang. Karena hubungan komunikasi dari Lubuk Basung ke arah dua kota utama Sumatera Barat itu relatif baik, maka nagari ini tidak sepi dari pengaruh kota. dalam semua hal.

Keadaan permukaan tanahnya berbukit disebabkan daerah ini berada di dataran rendah sebelah barat Bukit Barisan dengan jarak kurang lebih 21 km dari pantai barat Sumatera. Nagari ini diperkirakan merupakan kecamatan yang terluas di Kab. Agam. Sama dengan sebagian besar masyarakat Minang, di Lubuk

mata pencaharian terbanyak masyarakat adalah bertani.

Saat ini Nagari Lubuk Basung dicalonkan oleh pemerintah daerah tingkat II sebagai ibu Kota Kab. Agam. Selain kondisi dan situasi yang telah disebutkan, nagari Lubuk Basung memisififikasi boleh dikatakan sama dengan daerah-daerah lain di Sumatera Barat. Pembukaan perkebunan besar di Sumatera Barat sebagian juga ada yang memanfaatkan lahan di daerah ini.

## II

Nagari Lubuk Basung, sesuai dengan kondisi dan situasinya akan mengalami berbagai gejala masalah lingkungan hidup. Gejala masalah lingkungan yang dihadapi itu dapat dijumpai di dalam aspek sosial yang disebut gejala masalah lingkungan sosial dan gejala lingkungan yang dijumpai di dalam aspek fisik yang disebut dengan masalah lingkungan fisik. Gejala seperti ini akan muncul dalam bentuk yang benar akut bila tidak secara sadar mendapatkan perhatian yang memadai dari masyarakat yang berdomisili di lingkungannya.

Ketidak serasian dalam lingkungan sosial dapat diamati dari ditemuinya jenis-jenis tingkah laku yang menyimpang dari tingkah laku yang biasa (Habitual behavior) dalam masyarakat. Penyimpangan tingkah laku ini mungkin dilakukan secara sadar maupun tidak sadar oleh individu-individu tertentu dalam masyarakat.

Kebiasaan meminum minuman yang memabukan, sebagai salah satu gejala yang dapat teramati, merupakan jenis tingkah laku menyimpang dari kebiasaan masyarakat pada umumnya. Menjual minuman yang mengandung alkohol saja sudah merupakan aib dalam masyarakat apa lagi meminum minuman yang memabukan. Individu yang selesai minum, meskipun tidak sampai kepada tingkat benar-benar mabuk, sebenarnya sudah terganggu kesadarannya. Orang-

orang yang kesadarannya sudah terganggu, dapat saja dengan mudah melakukan se-  
tiap perbuatan meskipun menyimpang dari kebiasaan, seperti menganiaya, meram-  
pok, memperkosa, melakukan berbagai keonaran dan bertutur kata kasar. Kekuat-  
an kontrol dari orang-orang yang disegani dalam masyarakat terhadap penyedi-  
aan minuman yang memabukan sekarang tidak lagi terlaksana dengan baik. Kon-  
trol seperti ini di masa lalu benar-benar berlangsung secara bertanggung ja-  
wab sehingga semua individu menyadari apa dapat dilakukan dan apa yang tidak  
boleh dikerjakan.

Kebiasaan minum-minum ini sekarang sudah menggejala dalam masyarakat.  
Anak muda, sebagai kelompok yang mudah sekali terpengaruh oleh sentuhan ke-  
budayaan asing menjadi pelopor perbuatan-perbuatan menyimpang ini. Bila kon-  
trol dalam masyarakat semakin melemah, perbuatan yang menyimpang ini akan  
benar-benar menjadikan lingkungan sosial masyarakat menjadi tercemar. Masya-  
rakat akan selalu diantui oleh perbuatan-perbuatan kasar, pergaulan dalam  
masyarakat tidak harmonis dan masyarakat senantiasa hidup dalam perasaan  
was-was diteror oleh lingkungannya.

Sudah saatnya, masyarakat yang memiliki pengaruh dalam masyarakat mulai  
memperhatikan kontrol ini. Mengembalikan kehidupan masyarakat ke dalam suasa-  
na damai. Biarlah pembangunan semakin membawa kita semakin maju dan berkem-  
bang dalam suasana tetap serasi dan seimbang dengan penuh kedamaian.

Segi lain dalam lingkungan sosial ini yang teramati telah bergeser se-  
cara cepat saat ini adalah semakin mendangkalnya kesadaran terhadap penting-  
nya bagi anak-anak pendidikan agama, seperti lama waktu yang dimanfaatkan  
dalam belajar membaca Al Qur'an. Walaupun kelancaran membaca Al Qur'an tidak  
sangat tergantung kepada lama belajar, akan tetapi banyak faktor lain yang  
mungkin didapat, sebagai hasil sampingan, dari lama waktu belajar membaca  
Al Qur'an tersebut. Setidak-tidaknya ada kecenderungan sekarang bahwa se-  
bagian besar anak usia sekolah dasar, rendah kemampuan baca Al Qu'annya.

Hal ini pun selayaknya harus mendapatkan perhatian yang memadai.

Dalam Lingkungan Pisik, banyak sekali gejala-gejala yang mengarah kepada timbulnya masalah lingkungan hidup. Mungkin sebagian tingkah laku yang berdampak lingkungan itu adalah tingkah laku biasa. Artinya tingkah laku yang sudah turun temurun ada di dalam masyarakat. Di samping itu ada pekerjaan-pekerjaan yang sama sekali merupakan jenis baru.

Menangkap ikan baik di Sungai maupun di Danau adalah jenis tingkah laku biasa dalam masyarakat. Perbuatan ini dilakukan ada yang untuk keperluan sendiri ada pula yang untuk menambah pendapatan keluarga. Sudah biasa dalam masyarakat digunakan peralatan 'jaring', jala, tuba dari urat kayu untuk menangkap ikan di sungai atau di Danau. Dari segi lingkungan Hidup, menangkap ikan menggunakan 'tuba' dari urat kayu tidak dapat dibenarkan. Hal ini disebabkan tuba yang dimasukan ke dalam air tersebut tidak saja dapat membunuh ikan yang akan ditangkap tetapi juga akan membunuh ikan-ikan kecil atau anak ikan yang belum masanya untuk ditangkap. Selanjutnya juga akan membunuh organisme lain dilingkungan air tersebut dan pada gilirannya akan mengganggu keseimbangan lingkungannya. Pengaruh air tuba itu bisa mengalir kesemua jalur yang dapat dialirinya. Bila air tuba ini mengalir ke kolam ikan maka semua ikan di dalamnya akan terganggu. Coba bayangkan kalau yang dijadikan sebagai bahan tuba adalah racun kimia yang dapat menyebabkan dampak sangat luas, misalnya racun hama tanaman, dan bahan peledak.

Pada saat ini menangkap ikan menggunakan racun hama dan bahan peledak sudah sring dilaksanakan masyarakat. Meskipun tingkah laku seperti ini adalah perbuatan yang menyimpang dari biasa, karena kekuatan kontrol tidak lagi berjalan sebagai mana mestinya maka pekerjaan ini semakin hari semakin banyak diperbuat. Pengaruhnya sekarang sudah dapat dilihat secara nyata. Sering kita dengar adanya kolam ikan yang isinya habis mati akibat tercemar oleh bahan beracun, sungai-sungai tertentu selama ini digunakan masyarakat untuk menangkap ikan tidak ada lagi ikannya dll.

Banyak sekali pola-pola tingkah laku yang biasa dilakukan ditengah-tengah masyarakat bila dilanjutkan sedangkan jumlah populasi manusia semakin hari semakin meningkat jumlahnya akan berpengaruh buruk kepada lingkungan hidup. Sebagai contoh adalah mencuci dan membersihkan peralatan rumah tangga di badan air(sungai atau kolam), membuang sampah keparit-parit atau tempat-tempat terbuka kalau jumlah individu yang melakukannya banyak/besar pada akhirnya perbuatan itu akan merugikan lingkungan hidup.

Dikaitkan dengan semakin berkembangnya pola kehidupan masyarakat di kenegarian Lubuk Basung dan sejalan dengan kondisi dan situasi yang digambarkan pada bagian I, beberapa tingkah laku yang telah biasa dilakukan masyarakat dan tingkah laku-tingkah laku yang menyimpang dari yang biasa patut mendapatkan penilaian kembali. Sejujukanakah dampak perbuatan-perbuatan itu terhadap keseimbangan lingkungan hidup tempat masyarakat itu berdomisili. Setelah diperoleh jenis-jenis tingkah laku yang berwawasan lingkungan dan tidak sesuai dengan keseimbangan lingkungan, dilakukan kontrol dengan penuh tanggung jawab untuk benar-benar menjamin agar yang tidak sesuai dengan keseimbangan lingkungan tersebut dapat dikurangi dan kalau dapat dihindarkan sama sekali.



ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

Disampaikan :

PADA PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN LKMD

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
( IKIP ) PADANG

1991

## I. PENDAHULUAN

Dalam perjalanan hidup manusia, biasanya menjadi anggota dari satu atau beberapa organisasi misalnya perkumpulan olah raga, rukun tetangga, kelompok arisan, pegawai negeri dan lain-lain. Organisasi tersebut berbeda satu sama lain baik yang diorganisir secara formal seperti departemen pemerintah, maupun yang kurang formal seperti kelompok arisan. Namun setiap organisasi mempunyai persamaan antara lain :

Pertama, setiap organisasi harus memiliki tujuan sesuai dengan kehendak para anggotanya, seperti menyalurkan aspirasi anggotanya untuk memenangkan pertandingan, pembinaan lingkungan kampung. Tanpa tujuan tidak ada alasan untuk membentuk organisasi.

Kedua, setiap organisasi harus mempunyai program atau cara untuk mencapai tujuan, seperti mengadakan angket mengenai keinginan anggota, melakukan latihan secara periodik, mengadakan ronda dan gotong royong. Tanpa adanya kegiatan organisasi tidak akan efektif.

Ketiga, setiap organisasi harus mempunyai pengurus atau pimpinan seperti : ketua, bendahara, pelatih, sekretaris dan lain-lain. Tanpa pimpinan organisasi sulit untuk mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang timbul.

Untuk membatasi dan menyederhanakan permasalahan, maka pembahasan di sini hanya menyangkut organisasi yang berupa lembaga pemerintahan yang paling rendah yaitu Desa dan perangkat yang menunjang seperti IKMD.

Supaya mendapatkan pengertian yang jelas mengenai administrasi dan manajemen, maka penulis kemukakan pendapat para ahli sebagai berikut :

### a. Administrasi

1. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang di dasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya 1)

---

1) Siagian, SP. Prof, Dr, MPA, Filsafat Administrasi, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1981, hal. 3

2. Administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok, negara atau swasta sipil atau militer usaha besar atau kecil dan seterusnya 2)

b. Manajemen

1. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan 3)
2. Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan diikuti secara berurutan yang menggunakan ilmu maupun seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan 4)

Dari pendapat-pendapat ahli tersebut di atas dapat ditemukan ciri administrasi sebagai adanya : sekelompok orang, kerja sama, proses/kegiatan, bimbingan dan tujuan.

Demikian pula dari pengertian manajemen adalah merupakan serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan tujuan sampai berakhirnya tujuan tersebut. Menurut James A.F. Stonner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian anggota organisasi untuk mencapai tujuan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa antara Administrasi dan manajemen banyak terdapat persamaan dan kesamaan. Jadi administrasi dan manajemen sama saja. Kalau kita sepakat bahwa administrasi dan manajemen sama, tentu kita akan mengambil yang baik dari administrasi dan yang baik pula dari manajemen. Untuk itu kita mencoba mengambil dari James A.F. Stonner bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan upaya anggota organisasi dan sumber daya untuk mencapai tujuan.

- 2) Handayani, Soewarno, Drs, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, Gunung Agung, Jakarta, 1982, hal.2
- 3) Stonner, A.F. James, Manajemen, Erlangga, Jakarta, 1986, hal.9
- 4) Winardi, SE, Dr. Azas-Azas Manajemen, Alumni, Bandung, 1983, hal.4

## II. HUBUNGAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN DENGAN LKMD

LKMD adalah nama sebuah organisasi di Desa. Dalam tulisan ini lembaga disamakan dengan organisasi. Ketahanan adalah merupakan ketanggahan atau kemampuan untuk menjaga kelangsungan hidup suatu organisasi. Kelangsungan hidup organisasi itu dapat ditinjau dari lima segi. Ketahanan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Masyarakat adalah penduduk suatu daerah. Desa merupakan organisasi yang paling rendah pada sebuah negara.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa LKMD merupakan sebuah organisasi di Desa yang mempunyai tujuan lima ketahanan. Untuk mencapai tujuan itu tentu diperlukan administrasi dan manajemen.

## III. PERENCANAAN

Dalam kehidupan sehari-hari sudah tentu setiap orang pernah, bahkan selalu membuat rencana kegiatan pribadinya baik disadari ataupun tidak. Akhirnya orang ini akan menentukan sendiri tindakan mana yang harus diambil, mengingat semua sumber yang ia miliki, serta memperhatikan kondisi yang menunjang, atau yang akan menghambat pencapaian tujuan. Penentuan ini dapat diambil berdasarkan naluri pengalaman, dapat juga berdasarkan perhitungan yang matang.

Pada hakekatnya perencanaan mengarah pada penentuan dan pencapaian tujuan organisasi, berdasarkan ini struktur organisasi disusun. Cara-cara pengarahannya termasuk pengawasan yang akan ditrapkan. Pelaksanaan fungsi perencanaan ini harus dijaga agar efektif dan ekonomis, ukurannya adalah bagaimana kontribusinya terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan organisasi dibanding dengan biaya yang perlu dikeluarkan.

Menyusun rencana kegiatan yang baik memerlukan pemilihan dari sekian banyak alternatif yang ada melalui penilaian. Selain itu diperlukan perkiraan yang tepat tentang perubahan situasi ekonomi maupun teknologi yang kelak akan mempunyai pengaruh pada organisasi.

Perencanaan adalah Pemilihan Fundamental suatu masalah perencanaan timbul pada waktu suatu alternatif cara bertindak dikemukakan.

Apabila tidak ada alternatif-alternatif dalam maksud tujuan, kebijaksanaan, acara dan prosedur, perencanaan akan begitu tegas sehingga tidak mungkin bertahan. Akan tetapi dalam praktek barangkali hanya sedikit saja, jika pun ada masalah-masalah organisasi untuk mana sama sekali tidak ada satu atau lain alternatif. Bahkan dalam organisasi yang tidak mampu sekalipun, yang nampaknya akan mengalami bangkrut, alternatif cara bertindak sering masih ada. Apabila suatu organisasi terpaksa harus mengalami bangkrut, maka selalu ada alternatif-alternatif hukum untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak menyenangkan ini, dan setelah kebangkrutan, masih terdapat banyak alternatif-alternatif untuk mengurus warisannya.

Perencanaan untuk sebagian besar adalah pekerjaan mendapatkan terjadinya hal-hal yang sebenarnya tidak akan terjadi. Walaupun masa depan suatu organisasi jarang dapat diramalkan dengan teliti dan meskipun faktor-faktor di luar bidang kerja seorang manajer maupun administrator di luar kekuasaannya dapat mengganggu pelaksanaan yang sebenarnya dari rencana-rencana yang tersusun baik, kejadian-kejadian tanpa perencanaan terpaksa harus dibiarkan kepada perubahan. Jadi perencanaan adalah suatu proses berdasarkan kecerdikan, yakni dengan sadar menentukan cara-cara bertindak; berdasarkan keputusan-keputusan atas tujuan-tujuan, kenyataan-kenyataan dan taksiran-taksiran yang dipertimbangkan.

#### IV. SISTEM PERENCANAAN

Sistem perencanaan yang diusulkan dalam pengabdian masyarakat di Kecamatan Payakumbuh ini terutama dalam pembinaan administrasi dan manajemen IKMD adalah sistem perencanaan terpadu (SPT) yang lebih terkenal dengan Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran. Sistem tersebut biasa disebut dengan SP4.

SP4 ini pada dasarnya adalah untuk meningkatkan derajat kesinambungan antara program pembinaan, pengembangan, perbaikan dan penyelenggaraan pembangunan. SP4 mempunyai tiga sifat yang harus diketahui oleh semua pihak. Ketiga sifat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Unsur, SP4 pada dasarnya adalah suatu cara (ways) untuk mencapai tujuan (ends) yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sarana dan sumber daya (means) yang tersedia atau

atau dapat disediakan, secara berencana. Sebagai cara, SP4 memiliki beberapa unsur-unsur penting yang mengaitkannya langsung dengan landasan pengembangan yang mendasarinya dan sistem administrasi dan manajemen.

- b. Karakteristik SP4, untuk dapat menerapkan SP4 ini secara baik maka perlu dihayati sifat utama dari sistem ini
- c. Implementasi SP4, untuk mengimplementasikan SP4 secara baik perlu dipenuhi beberapa persyaratan.

#### V. PELAKSANAAN

Setelah disusun rencana, maka tinggalah pelaksanaan dari rencana tersebut. Dalam melaksanakan rencana kita harus melakukan kegiatan sesuai dengan rencana. Biasanya dalam melaksanakan rencana harus dibimbing oleh suatu peraturan yang disebut dengan pengawasan preventif. Pengawasan preventif adalah suatu ketentuan bagaimana melaksanakan rencana, apa saja yang harus dikerjakan dan lain-lain.

#### VI. PENUTUP

Demikianlah uraian singkat mengenai Pembinaan Administrasi dan manajemen IKMD, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

-----

LAMPIRAN I

PERMASALAHAN, PROYEK PENANGGULANGAN DAN HASIL YANG  
DIHARAPKAN

No. :                      Permasaa lahan                      : Indikator permasaa lahan :                      Nama Proyek                      :                      Hasil yang diharapkan

LAMPIRAN II

DAFTAR PROYEK DAN BIAYA YANG DIBUTUHKAN

1111

Nomor Prioritas	Kode Program	Nama proyek	Status	Satuan	Biaya	Lama	Volume Pek	Jumlah
--------------------	-----------------	-------------	--------	--------	-------	------	---------------	--------



LAMPIRAN V  
FOTO-FOTO KEGIATAN PENGABDIAN  
PADA MASYARAKAT

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

